

## Di Beijing, Trump Tampil Muka Dua

C-5 | Jumat, 10 November 2017 | 12:16

<http://sp.beritasatu.com/home/di-beijing-trump-tampil-muka-dua/121339>



Presiden AS Donald Trump (kiri) berjabat tangan dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping pada akhir konferensi pers di Aula Besar Rakyat, Beijing, Kamis (9/11).[AFP]

### Berita Terkait

- Xi :Taiwan Isu Sensitif untuk Tiongkok-AS
- Tiba di Beijing, Trump Bahas Isu Korut dan Perdagangan
- Sikapi Larangan Perjalanan, Venezuela Tuding AS Lakukan Agresi
- AS Cabut Pembekuan Larangan Perjalanan Trump
- Trump Akhiri Tradisi Jamuan Idul Fitri Gedung Putih

[BEIJING] Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump tidak memperlihatkan konsistensi ucapan dan tindakan saat berada di Beijing, Tiongkok. Dalam kunjungan resmi kenegaraan, Trump malah memuji-muji Xi Jinping dalam kunjungannya ke Beijing kemarin.

Trump menyebut hubungan AS - Tiongkok sebagai "great chemistry" (sangat dekat). Trump juga enggan mengkritik Xi atas ketidakseimbangan perdagangan sebagaimana pernyataannya saat kampanye.

Dalam penampilan bersama di depan para pemimpin bisnis, Trump mengatakan hubungan perdagangan AS dengan Tiongkok "sangat sepihak dan tidak adil". Tapi dia dengan cepat menambahkan bahwa dirinya tidak menyalahkan Tiongkok.

"Saya tidak menyalahkan Tiongkok. Siapa yang bisa menyalahkan negara yang bisa memanfaatkan negara lain untuk keuntungan warganya? Saya menghargai Tiongkok," katanya.

Saat kampanye presiden, Trump secara kasar menyalahkan Tiongkok dengan menyebut negara itu merusak ekonomi AS dan melabelinya sebagai manipulator mata uang. Tapi dalam sambutannya di Beijing, Trump menegaskan AS harus mengubah kebijakan-kebijakannya, meski tidak menyampaikan detail apa pun.

Di pihak lain, perusahaan dirgantara AS, Boeing, menandatangani kesepakatan untuk menjual 300 pesawat ke China Aviation Supplies Holding Company senilai US\$ 37 miliar. Itu menjadi salah satu kesepakatan bisnis yang diumumkan selama kunjungan kenegaraan Trump ke Beijing.

Perusahaan negara China Aviation Supplies menyatakan pesanan itu untuk 260 pesawat B-737 serta 40 pesawat B777s dan B787s. Namun, media belum mendapatkan rincian pesanan antar perusahaan dan komitmen yang tidak mengikat itu.

Menurut para pengamat, pesanan itu mungkin termasuk 300 pesanan dari pembeli yang tidak diungkapkan tahun ini. Boeing memiliki 334 pesanan dari pelanggan tak dikenal pada 24 Oktober lalu. [Reuters/Washington Post/C-5]